



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 49/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 50/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG
NOMOR 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SENIN, 29 JULI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR**

49/PUU-XXII/2024

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Shafa Syahrani, Satria Prima Arsawinata, dan Bunga Nanda Puspita

50/PUU-XXII/2024

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Iwan Hari Rusawan

ACARA

Mendengarkan Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Senin, 29 Juli 2024, Pukul 10.34 – 10.42 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo | (Ketua) |
| 2. Saldi Isra | (Anggota) |
| 3. Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4. Anwar Usman | (Anggota) |
| 5. Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 6. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7. M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 8. Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 9. Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Hani Adhani
2. Fransisca Farouk

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Perkara Nomor 49/PUU-XXII/2024:**

1. Shafa Syahrani

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 49/PUU-XXII/2024:

1. Ahmad Alfarizy
2. Kurnia Nurfitriah

C. Pemohon Perkara Nomor 50/PUU-XXII/2024:

1. Iwan Hari Rusawan

D. Pemerintah:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. Erni Haris | (Kemenkumham) |
| 2. Kunta Wibawa Dasa Nugraha | (Kemenkes) |
| 3. Zubaidah Elvia | (Kemenkes) |
| 4. Cici Sri Suningsih | (Kemenkes) |
| 5. Novica Mutiara | (Kemenkes) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.34 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita mulai Persidangan.
Persidangan Perkara Nomor 49 dan 50/PUU-XXII/2024 dibuka dan Persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang atau selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan untuk Pemohon 49 dulu yang hadir.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 49/PUU-XXII/2024: AHMAD ALFARIZY [00:47]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.
Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan kami dari Perkara Nomor 49/2024, saya hadir sendiri secara langsung, Kuasa atas nama Ahmad Alfarizy. Kemudian secara online ada dua orang, Kuasa atas nama Kurnia Nurfitriah, dan Prinsipal Pemohon I atas nama Shafa Syahrani.
Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:13]

Baik, terima kasih. Dari 50, yang melalui Zoom atau online. Pak Iwan, silakan. Bisa diperbesar suaranya, Pak?

4. PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PUU-XXII/2024: IWAN HARI RUSAWAN [01:30]

Halo, assalamualaikum.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:32]

Kurang besar. Dari bagian IT mungkin? Coba, Pak Iwan.

6. PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PUU-XXII/2024: IWAN HARI RUSAWAN [01:45]

Halo, assalamualaikum.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:47]

Ya.

8. PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PUU-XXII/2024: IWAN HARI RUSAWAN [01:48]

Assalamualaikum wr. wb. Mohon izin memperkenalkan diri. Nama saya Iwan Hari Rusawan (ucapan tidak terdengar jelas).

9. KETUA: SUHARTOYO [01:57]

Baik, terima kasih. Dari Pemerintah, silakan.

10. PEMERINTAH: ERNI HARIS [02:01]

Baik, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

11. KETUA: SUHARTOYO [02:05]

Walaikumsalam.

12. PEMERINTAH: ERNI HARIS [02:05]

Kami sampaikan, yang hadir pada sidang pagi ini. Dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, saya sendiri Erni Haris, sebagai Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Madya dari Kementerian dan Tim Litigasi.

Dari Kementerian Kesehatan hadir Bapak Kunta Wibawa Dasa Nugraha, Sekretaris Jenderal. Ibu Dr. Zubaidah Elvia, MPH, Direktur Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan. Ibu Cici Sri Suningsih, S.H., M.Kes., Analis Hukum Ahli Madya. Ibu Monica[sic!] Mutiara, S.H., Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Madya, dan Tim Biro Hukum Kementerian Kesehatan.

Demikian, Yang Mulia, yang dapat kami sampaikan yang hadir pada sidang pada pagi hari ini.

13. KETUA: SUHARTOYO [02:54]

Baik. Terima kasih, Ibu.

Agenda Persidangan hari ini seyogyanya kan untuk Keterangan Pemerintah, Alfarizy dan Pak Iwan, Kuasa Hukum. Tapi Mahkamah telah menerima Permohonan Penundaan Sidang dari Pihak Pemerintah dan juga dari DPR. Bagaimana ini kejelasannya, Ibu Pemerintah? Pak Sekjen, silakan.

14. PEMERINTAH: KUNTA WIBAWA DASA NUGRAHA [03:23]

Terima kasih, Pak. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera bagi kita semua. Om swastiastu, namo buddhaya, salam kebajikan, salam sehat.

Yang saya hormati, Pak Yang Mulia Ketua dan Anggota Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Berkenaan pada siang hari ini, Pemerintah menyampaikan Permohonan Penundaan sebagaimana surat yang kami sampaikan ke Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi pada hari Kamis, 25 Juli 2024. Karena Pemerintah masih memerlukan waktu untuk melakukan koordinasi dalam mempersiapkan materi yang terkait dengan Permohonan yang ada saat ini.

Demikian dari kami, Yang Mulia. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

15. KETUA: SUHARTOYO [04:11]

Baik. Di surat Bapak itu minta penundaannya hingga 14 hari, ya, Bapak, ya? Tapi tadi kami mencoba untuk mensimulasikan. Kalau 14 hari, kan jatuhnya 15 Agustus. Kemudian, hari efektifnya baru bisa digelar sidang itu 19 Agustus. Satu.

Kemudian yang kedua, ada Permintaan dari DPR juga minta ditunda tanggal 29 Juli ini. 29 ... 29 ... yang DPR, Pak? Penundaan juga, 29 ... tapi bukan menentukan hari, ya. Karena hari ini, kan sudah 29.

Nah, MK sendiri sudah menjadwalkan karena harus menyesuaikan dengan agenda-agenda yang lain, Bapak. Sekiranya 9 Agustus, apakah sudah bisa dipenuhi untuk ... kalau tidak, ya, harus 19 Agustus, nanti kelamaan untuk Pemohon menunggu-nunggu.

16. PEMERINTAH: KUNTA WIBAWA DASA NUGRAHA [05:17]

Siap, Yang Mulia.

17. KETUA: SUHARTOYO [05:17]

Di 9, Bapak siap?

18. PEMERINTAH: KUNTA WIBAWA DASA NUGRAHA [05:19]

9 Agustus, ya.

19. KETUA: SUHARTOYO [05:19]

Baik. Itu, ya, Pemohon, ya. Pak Iwan juga, ya, melalui Zoom.

20. PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PUU-XXII/2024: IWAN HARI RUSAWAN [05:27]

Yang Mulia, siap, Yang Mulia.

21. KETUA: SUHARTOYO [05:29]

Baik. Jadi, untuk memberi kesempatan Pihak Pemerintah menyusun keterangannya, persidangan hari ini belum bisa dilanjutkan dan akan diagendakan kembali untuk sidang di hari ... tanggal 9 Agustus. Hari apa, Pak, 9 Agustus? 9 Agustus, hari Selasa. Hari Selasa, Bapak.

22. PEMERINTAH: ERNI HARIS [06:07]

Izin ... izin, Yang Mulia.

23. KETUA: SUHARTOYO [06:08]

Oh, Jumat, ya? Oh, ini bulan ... atau tanggal 12 Agustus, Bapak? Di ... ini ada ... hari Seninnya, ya?

24. PEMERINTAH: KUNTA WIBAWA DASA NUGRAHA [06:24]

Siap kami, Pak, 12 Agustus.

25. KETUA: SUHARTOYO [06:25]

Ya, baik. Tidak jadi tanggal 9, tapi tanggal 12. Untuk memberi kesempatan Pemerintah menyusun keterangannya, sidang ditunda hingga hari Senin, tanggal 12 Agustus 2024, untuk agenda Pemerintah menyampaikan keterangan dan Mahkamah akan menjadwalkan kembali untuk memanggil Pihak DPR juga agar (...)

26. PEMERINTAH: ERNI HARIS [06:48]

Izin, Yang Mulia. Karena perkaranya kan ada 49 dengan 50, apakah ini di tanggal itu berbarengan atau bagaimana?

27. KETUA: SUHARTOYO [06:55]

Barengan, Pak ... Ibu.

28. PEMERINTAH: ERNI HARIS [06:56]

Berbarengan?

29. KETUA: SUHARTOYO [06:56]

Ya.

30. PEMERINTAH: ERNI HARIS [06:56]

Ya, siap, Yang Mulia.

31. KETUA: SUHARTOYO [06:57]

Baik. Jadi, sidang untuk dua-duanya, 49 dan 50, di tanggal 12 Agustus 2024, hari Senin, pukul 10 ... 10.30 WIB. Para Pihak supaya hadir, tanpa kami panggil karena sudah merupakan pemberitahuan resmi.

Cukup, ya. Cukup, Yang Mulia? Baik. Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.42 WIB

Jakarta, 29 Juli 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

